ABSTRAK

Proses seleksi penerima alat bantu Disabilitas Fisik di Dinas Sosial Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) sebelumnya belum optimal karena belum adanya sistem terkomputerisasi, yang menyebabkan penumpukan dokumen, kesulitan pencarian data, dan tidak tersedianya basis data terpusat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dikembangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis *website* menggunakan metode *Multi Objective Optimization on The Basis of Ratio Analysis* (MOORA) guna meningkatkan objektivitas seleksi. Sistem ini menilai berdasarkan lima kriteria utama DTKS, pendidikan, penghasilan, tempat tinggal, dan tanggungan. Dikembangkan dengan PHP dan *framework CodeIgniter* 4, sistem ini mampu menghasilkan pemeringkatan dan rekomendasi penerima secara objektif. Implementasi sistem menunjukkan hasil positif, proses seleksi menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan, serta laporan hasil seleksi dapat dipertanggungjawabkan. Hasil perhitungan MOORA menunjukkan bahwa alternatif dengan nama Leni Fitri menempati posisi pertama dengan nilai preferensi 0,0624, disusul Rosita di posisi kedua dengan nilai yang sama, dan Fairuz Ahmad di posisi ketiga dengan nilai -0,0332. Keberhasilan ini membuktikan bahwa SPK dengan penerapan metode MOORA efektif dalam mendukung proses seleksi penerima alat bantu rehabilitasi sosial di Dinas Sosial Kabupaten OKI.

Kata kunci: Disabilitas Fisik, MOORA, Penyaluran Alat Bantu, SPK.

ABSTRACT

The selection process for recipients of assistive devices for the physically disabled at the Social Services Office of Ogan Komering Ilir (OKI) Regency was previously suboptimal due to the lack of a computerized system, which led to a buildup of documents, difficulty in data retrieval, and the unavailability of a centralized database. To address these issues, a website-based Decision Support System (DSS) was developed using the Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA) method to increase selection objectivity. This system assesses based on five main criteria of the DTKS: education, income, residence, and dependents. Developed with PHP and the CodeIgniter 4 framework, this system is able to produce objective rankings and recommendations for recipients. The system implementation showed positive results, the selection process became faster, more accurate, and transparent, and the selection results report was accountable. The MOORA calculation results showed that the alternative named Leni Fitri was in first place with a preference value of 0.0624, followed by Rosita in second place with the same value, and Fairuz Ahmad in third place with a value of -0.0332. This success demonstrates that the SPK, using the MOORA method, is effective in supporting the selection process for recipients of social rehabilitation aids at the OKI Regency Social Services Office.

Keywords : Physical Disability, MOORA, Assistive Device Distribution, SPK.